

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek atau pembahasan dalam penelitian ini adalah persepsi karyawan terhadap lingkungan kerja, komunikasi, dan kinerja. Seluruh karyawan *Catering Kiara Sejahtera Utama Cikarang* akan digunakan sebagai objek penelitian.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipakai adalah *Catering Kiara Sejahtera Utama*, terletak di Jalan Raya Sukamahi, Sukamahi, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa *Kiara Catering* salah satu dari beberapa catering yang tetap bertahan ditengah situasi pandemi sekarang ini, sedangkan banyak catering lain gulung tikar dikarenakan pesanan yang terus menurun. Selain itu *Catering Kiara Sejahtera Utama* juga memiliki peluang terjadinya masalah lingkungan kerja dan komunikasi dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dan ditarik

kesimpulannya. Seluruh karyawan *Catering Kiara Sejahtera Utama Cikarang* sebanyak 31 orang akan digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Staff Admin	2
2.	Koki	4
3.	Asisten Koki	1
4.	Service	14
5.	Peracik	1
6.	Cuci Rantang	1
7.	Gudang	2
8.	Supir	5
9.	OB	1
Total		31

Sumber : *Catering Kiara Sejahtera Utama (2021)*

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau *sampling sensus*. Ini adalah suatu proses pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Dalam penelitian ini, seluruh 31 anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dan untuk item kuesioner kinerja karyawan dinilai oleh 2 orang *supervisor*.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016:225) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer yang akan dikumpulkan meliputi persepsi responden penelitian mengenai lingkungan kerja dan komunikasi serta kinerja karyawan di *Catering Kiara Sejahtera Utama Cikarang*. Data ini didapat melalui daftar kuesioner yang dirancang sesuai dengan indikator penelitian.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan kuesioner karena kuesioner lebih efisien dan peneliti dapat mengukur variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diinginkan dari responden. Kuesioner dapat dilakukan dalam bentuk pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat disampaikan langsung melalui surat atau melalui internet. Kuesioner yang digunakan peneliti diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan Agus Riyanto dan Dwi Eny Susilowati berjudul “Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada DPS (Dapur Pangan Sejahtera) *Catering Jakarta Tahun 2018*”.

Saat menentukan skor, peneliti menggunakan lima kategori skala Likert yaitu: nilai 5 Sangat Setuju (SS), nilai 4 Setuju (S), nilai 3 Kurang Setuju (KS), nilai 2 Tidak Setuju (TS) dan nilai 1 Sangat Tidak Setuju (STS). Skala likert digunakan untuk menilai pendapat, persepsi, dan sikap tentang individu atau kelompok akan fenomena sosial. Skala likert mengubah variabel yang diukur menjadi indikator variabel yang dapat peneliti gunakan sebagai acuan saat menulis pertanyaan dan pernyataan.

3.3.3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam menentukan jumlah responden uji coba instrumen peneliti menggunakan keseluruhan dari jumlah subjek penelitian yaitu sebanyak 31 orang. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan Product Moment Pearsons pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.

Kriteria pengujian:

Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel:

Jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak valid

Melihat nilai signifikansi:

Jika nilai sig $<$ 0,05 = valid

Jika nilai sig $>$ 0,05 = tidak valid

Dalam penelitian ini, validitas dari indikator menggunakan seluruh jumlah sampel, jadi $n = 31$ dengan nilai signifikansi sebesar 5%. Maka menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,355. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas tiap indikator variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Tahap I

No Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.1	0,474	0,355	Valid
X1.2	0,542	0,355	Valid
X1.3	0,497	0,355	Valid

X1.4	0,641	0,355	Valid
X1.5	0,549	0,355	Valid
X1.6	0,432	0,355	Valid
X1.7	0,517	0,355	Valid
X1.8	0,405	0,355	Valid
X1.9	0,361	0,355	Valid
X1.10	0,237	0,355	Tidak Valid
X1.11	0,412	0,355	Valid
X1.12	0,260	0,355	Tidak Valid
X1.13	0,476	0,355	Valid
X1.14	0,569	0,355	Valid
X1.15	0,636	0,355	Valid

Sumber: Data penelitian diolah (2022)

Berdasarkan pengujian validitas di atas terdapat 2 indikator yang tidak valid pada variabel lingkungan kerja, maka perlu dilakukan uji validitas tahap 2 untuk 13 item variabel lingkungan kerja.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Tahap II

No Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.1	0,525	0,355	Valid
X1.2	0,637	0,355	Valid
X1.3	0,639	0,355	Valid
X1.4	0,742	0,355	Valid
X1.5	0,661	0,355	Valid
X1.6	0,539	0,355	Valid
X1.7	0,642	0,355	Valid
X1.8	0,533	0,355	Valid
X1.9	0,427	0,355	Valid

X1.11	0,467	0,355	Valid
X1.13	0,534	0,355	Valid
X1.14	0,638	0,355	Valid
X1.15	0,689	0,355	Valid

Sumber: Data penelitian diolah (2022)

Setelah dilakukan pengujian ulang validitas tahap 2 untuk 13 item variabel lingkungan kerja, dapat diketahui semua item dari variabel lingkungan kerja telah valid sehingga data dapat digunakan.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Komunikasi

No Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X2.1	0,702	0,355	Valid
X2.2	0,599	0,355	Valid
X2.3	0,753	0,355	Valid
X2.4	0,509	0,355	Valid
X2.5	0,762	0,355	Valid
X2.6	0,515	0,355	Valid
X2.7	0,532	0,355	Valid
X2.8	0,483	0,355	Valid
X2.9	0,576	0,355	Valid
X2.10	0,777	0,355	Valid
X2.11	0,565	0,355	Valid
X2.12	0,796	0,355	Valid

Sumber: Data penelitian diolah (2022)

Berdasarkan pengujian validitas diatas untuk variabel komunikasi, diketahui bahwa semua item memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabelnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan pada variabel komunikasi adalah valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

No Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Y.1	0,687	0,355	Valid
Y.2	0,746	0,355	Valid
Y.3	0,707	0,355	Valid
Y.4	0,656	0,355	Valid
Y.5	0,573	0,355	Valid
Y.6	0,791	0,355	Valid
Y.7	0,696	0,355	Valid
Y.8	0,766	0,355	Valid
Y.9	0,727	0,355	Valid
Y.10	0,740	0,355	Valid
Y.11	0,542	0,355	Valid
Y.12	0,824	0,355	Valid
Y.13	0,674	0,355	Valid
Y.14	0,514	0,355	Valid
Y.15	0,613	0,355	Valid
Y.16	0,588	0,355	Valid

Sumber: Data penelitian diolah (2022)

Berdasarkan pengujian validitas diatas untuk variabel komunikasi, diketahui bahwa semua item memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabelnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan pada variabel komunikasi adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016:121) instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan untuk mengukur skala

jarak, seperti skala Likert 1-5, adalah *Cronbach Alpha*. Koefisien reliabilitas sebanyak $\geq 0,6$ dianggap reliabel.

Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap item pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, sehingga jika dilakukan pengukuran ulang kembali dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama/tetap. Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cut of value</i>	Kesimpulan
Lingkungan Kerja	0,872	0,60	Reliabel
Komunikasi	0,856	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,920	0,60	Reliabel

Sumber: Data penelitian diolah (2022)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas, diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik. Data pada penelitian ini akan diolah menggunakan *software* komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dengan demikian terlebih dahulu membuktikan kebenaran kuesioner penelitian, sehingga diperlukan beberapa analisis yaitu:

3.4.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan analisis ini adalah mendeskripsikan data yang didapat seperti responden dan sumbangan masing-masing item variabel kemudian hasil penelitian diformulasikan ke dalam bentuk tabel. Analisis statistik deskriptif menggunakan analisis rentang skala. Dengan rumus:

$$RS = \frac{n * (m - 1)}{m}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

m : nilai tertinggi skor

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentang skala perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{31*(5-1)}{4} = 31$$

Batas skala:

Nilai Terendah (MIN) $1 \times n = 31$

Nilai Tertinggi (MAX) $5 \times n = 155$

Analisis dilakukan pada setiap variabel dalam kuesioner menggunakan analisis rentang skala, dengan menghitung rata-rata setiap variabel. Rata-rata dari setiap variabel akan dideskripsikan ke dalam kelas interval sebagai berikut:

Tabel 3.7 Rentang Skala Lingkungan Kerja

Skala	Kelas Interval
Sangat Tidak Mendukung	MIN – MIN+RS = 31 – 62
Tidak Mendukung	MIN+RS+1 – MIN+2RS = 63 – 93
Mendukung	MIN+2RS+1 – MIN+3RS = 94 – 124

Sangat Mendukung	$MIN+3RS+1 - MIN+4RS = 125 - 155$
------------------	-----------------------------------

Tabel 3.8 Rentang Skala Komunikasi

Skala	Kelas Interval
Sangat Tidak Baik	$MIN - MIN+RS = 31 - 62$
Tidak Baik	$MIN+RS+1 - MIN+2RS = 63 - 93$
Baik	$MIN+2RS+1 - MIN+3RS = 94 - 124$
Sangat Baik	$MIN+3RS+1 - MIN+4RS = 125 - 155$

Tabel 3.9 Rentang Skala Kinerja Karyawan

Skala	Kelas Interval
Sangat Rendah	$MIN - MIN+RS = 31 - 62$
Rendah	$MIN+RS+1 - MIN+2RS = 63 - 93$
Tinggi	$MIN+2RS+1 - MIN+3RS = 94 - 124$
Sangat Tinggi	$MIN+3RS+1 - MIN+4RS = 125 - 155$

3.4.2. Analisis Inferensial

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah alat untuk menguji hipotesis. Hal ini dilaksanakan untuk mengamati pengaruh variabel dependen kinerja karyawan dengan variabel independen yang akan diuji yaitu lingkungan kerja dan komunikasi. Model persamaan regresi:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta regresi

X₁ : Lingkungan Kerja

X₂ : Komunikasi

β₁ : Koefisien regresi dari Lingkungan Kerja

β₂ : Koefisien regresi dari Komunikasi

e : Error

a. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja dan komunikasi sedangkan variabel dependennya adalah kinerja karyawan.

Maka hipotesis yang digunakan:

$H_0 : b_1 = 0$ artinya lingkungan kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_a : b_1 > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : b_2 = 0$ artinya komunikasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_a : b_2 > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Jika nilai $sig < 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai $sig > 0,05$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan Parameter Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas yaitu lingkungan kerja dan komunikasi yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat yaitu kinerja karyawan.

Maka hipotesis yang digunakan:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara lingkungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh dan signifikan antara lingkungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

